

DAFTAR PURTAKA

- Allen, G. R. 2000. *Marine Fishes of South East Asia. Kaleidoscope Pront and Prepress Periplus Edition, Perth, Western Australia.*
- Atjo, A.A & Nur, M. 2018. Status ekologi ikan karang herbivora sebagai pengontrol laju pertumbuhan makroalga di paparan terumbu karang Pulau Battoa, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Saintek Peternakan dan Perikanan*, 2(1): 22-32.
- Barus, B. S., Prariono, T., Soedarma, D. (2018). Pengaruh Lingkungan terhadap Bentuk Pertumbuhan Terumbu Karang di Perairan Teluk Lampung. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. Vol. 10 No. 3, Hlm. 699-709, Desember. 1Program Studi Ilmu Kelautan, FMIPA, Universitas Sriwijaya. 2Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, FPIK-IPB, Bogor.
- Burkepile, D.E & Hay, M.E. 2011. Feeding complementarity versus redundancy among herbivorous fishes on a Caribbean Reef. *Coral Reefs*. 30: 351-362.
- Choat, J., H. 1991. The Biology of herbivorous fishes on coral reefs *dalam* Sale, P., F. (ed). *The Ecology of Fishes on Coral Reefs*. Academic Press Inc. California USA. 120-155.
- Damhudy, D. 2009. *Kondisi Kesehatan Terumbu Karang Berdasarkan Kelimpahan Ikan Herbivora di Perairan Kecamatan Pulau Tiga Kabupaten Natuna*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Data Mata Samudra. 2019. 'Ikan Platax (Badfish – Ehippidae)'. Diakses pada 21 Oktober 2021. <<http://data.matasamudera.id/2019/01/26/ehippidae/>>
- Davies, S.W., Matz, M.V & Vize, P.D. 2013. Ecological complexity of coral recruitment processes: Effects of invertebrate herbivores on coral recruitment and growth depends upon substratum properties and coral species. *PloS ONE*. 8(9): 1–10.
- English, S., C. Wilkinson, and V. Baker. 1997. *Survey Manual for Tropical Marine Resources*, Townsville. Australian Institute of Marine Science, Australia.
- Fajarwati, D. S., Setianingsih, A. L, & Muzani. (2015). Analisis Kondisi Lamun (*Seagrass*) di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Jurnal SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 13 (1), 22-32.

- Febrizal, Damar, A., & Zamani, N. P. (2009). Kondisi Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Kabupaten Bintan dan Alternatif Pengelolaannya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perairan Indonesia*, 16 (2) : 167-176.
- Frimanozi, S., Zakaria, I.J., & Nurdin, J. 2019. Kelimpahan ikan herbivora pada *fish apartment* di perairan pantai Pulau Tengah Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Metamorfosa*, 6(1): 97–101.
- Giyanto, (2010), Evaluasi Metode Transek Bawa Air untuk Penilaian Kondisi Terumbu Karang. [Disertai], Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Giyanto. 2012a. Kajian tentang panjang transek dan jarak antar pemotretan pada penggunaan metode transek foto bawah air. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia* 38 (1) : 1-18.
- Giyanto. 2012b. Penilaian Kondisi Terumbu Karang Dengan Metode Transek Foto Bawah Air. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia* 38 (3): 337-390.
- Giyanto, Abrar, M., Hadi, T.A., Budiyanto, A., Hafizt, M., Salatalohy, A & Iswari, M.Y. 2017. Status Terumbu Karang di Indonesia 2017 dalam Suharsono (ed). Pusat Penelitian Oseanografi–Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. ix + 30 hlm.
- Green, A.L & Bellwood, D.R. 2009. *Monitoring Functional Groups of Herbivorous Reef Fishes as Indicators of Coral Reef Resilience – A Practical Guide for Coral Reef Managers in the Asia Pacific Region*. IUCN working group on Climate Change and Coral Reefs. IUCN, Gland, Switzerland. 70 p.
- Hadi, T. A., et al. 2018. Status Terumbu Karang Indonesia 2018. Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Hasanuddin, Rabuanah. *Hubungan Antara Kerapatan dan Morfometrik Lamun Enhalus Acoroides dengan Substrat dan Nutrien di Pulau Sarappo Lompo Kabupaten Pangkep*. Skripsi, Makassar : Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UNHAS Makassar, 2013.
- Husain, A.A.A. 2012. *Bio-ekologi Ikan Karang Herbivor dan Hubungannya dengan Kelompok Alga Bentik di Paparan Terumbu Karang Kepulauan Spermonde*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hermansyah, dan Febriani, F. 2020. Dampak Kerusakan Lingkungan Ekosistem Terumbu Karang, *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*. Vol. 1. No. 3.
- Hernawan, U.E., Sjafrie, N.D.M., Supriyadi, I.H., Suyarso., Iswari, M.Y., 2017. Status Padang Lamun Indonesia 2017. Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Kopalit, Herry. "Kajian komunitas padang lamun sebagai fungsi habitat ikan di perairan pantai Manokwari Papua Barat." *Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor* (2010).
- Lieske, E & Myers, R. 1996. *Reef Fish of the Indo-Pacific and Caribbean*. Harper Collins, London

- Makatipu, P. C. (2007). Studi pendahuluan komunitas ikan di perairan padang lamun Tanjung Merah – Bitung, Sulawesi Utara. *Oceanografi dan Limnologi di Indonesia*. 33 (2), 227-243.
- Manik. N. 2011. Struktur Komunitas Ikan di Padang Lamun Kecamatan Wori, Sulawesi Utara. *Osenalogi dan Limnologi di Indonesia*. Volume 37 (1): 294.
- Maulana, P. B. (2019). Sebaran Kepadatan dan Biomassa Ikan Karang Target Pada Setiap Zona Taman Wisata Perairan Kapoposang. [SKRIPSI]. Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mason, C. . (1981). *Appendices give*. 618 – 620.
- McKenzie, L. J. (2003). *Guidelines for the rapid assessment and mapping of tropical seagrass habitats* . July.
- Nusaputro, K. A., Redjeki, S. Susilo, E. S. 2019. Tutupan Terumbu Karang di Pulau Lirang Kabupaten Maluku Barat Daya. *Journal of Marine Reserch*. 8 (3).
- Nelson, J.S. 2006. *Fishes of the World*. 4th Edition. John Wiley & Sons, Hoboken. 601 p.
- Odum, E.P. 1971. *Fundamental of ecology*. W.B. Saunders co., Philadelphia. 574p.
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., & Azkab, M. H. 2014. Panduan monitoring padang lamun. COREMAP – CTI Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- Randall, J. E., Allen, G. R & Steene, R. C. 1990. *Fishes of the Great Barrier Reef and Coral Sea*. University of Hawai'i Press, Honolulu. 594 p.
- Rangkuti, M. A., S. M. Cordova, A. Rahmawati, Yulma, & E. H. Adimu. 2017. Ekosistem Pesisir dan Laut Indonesia. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta. Hal 332-369.
- Rani . C., Burhanuddin, A. I., & Attjo, A.A. 2011. Sebaran dan Keragaman Ikan Karang di Pulau Barranglombo: Kaitannya dengan Kondisi dan Kompleksitas Habitat. In Isnansetyo, A. *et al.* (Prosiding Seminar Nasional Tahunan VII, Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan Tahun 2011 Jilid II. Manajemen Sumberdaya Perikanan Jurusan Perikanan dan Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tanggal 16 Juli 2011. KL01: 1-15.
- Rani C., 2014. Ekologi Laut : Ekosistem Terumbu Karang. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rani, C., Haris, A., Faizal, A. 2020. Diversitas Ikan Karang pada Berbagai Variasi Substrat Karang Mati di Perairan Pulau Liukangloe, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kelautan Tropis Juni 2020 Vol. 23 (2): 165-174*. Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rappe, R. A. 2010. Struktur Komunitas Ikan Pada Padang Lamun Yang Berbeda di Pulau Barrang Lombo Fish Community Structure In Different Seagrass Beds Of Barrang Lombo. *Jurnal ilmu dan teknologi kelautan tropis*, 2 (2).
- Rappe, R. A., Budimawan., & Fahyra, H. A. 2011. Preferensi Makanan dan Daya Ramban Ikan Baronang, *Siganus canaliculatus* Pada Berbagai Jenis Lamun. Jurusan Ilmu

- Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.
- Sakaruddin, Muhammad Ismail. Komposisi jenis, kerapatan, persen penutupan dan luas penutupan lamun di perairan pulau panjang tahun 1990-2010, Bogor : Departemen ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor, 2011.
- Santoso, A, D. dan Kardono. 2008. Teknologi Konservasi dan Rehabilitasi Terumbu Karang. Jakarta, Vol. 9 No. 3 Hal. 121-226.p
- Satriani. (2018). Kelimpahan dan Keanekaragaman Ikan Karang Target Pada Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Kapoposang, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. [SKRIPSI]. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Siregar. A, (2018). Studi Tutupan Terumbu Karang di Perairan Pulau Unggeh Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. [SKRIPSI]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Supriyadi, I. H., et al. 2015. Kondisi Terumbu Karang, Lamun dan Mangrove di Suaka Alam Perairan Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat. Condition Of The Coral, Seagrass And Mangrove At The Natural Sanctuary In The Waters Of Raja Ampat Regency West Papua Province. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*.
- Setiawan. P. (2020). Keterkaitan Antara Tutupan Habitat, Rugositas dan Struktur Komunitas Ikan Terumbu Karang Drop Off di Taman Wisata Perairan Pulau Kapoposang. [SKRIPSI]. Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sjafrie, N.D.M., Hernawan, U.E., Prayudha, B., Supriyadi, I.H., Iswari, M.Y., 2018. Status Padang Lamun Di Indonesia 2018, 2nd Ed, 2. Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Utama, R. S., Edrus, I. N. & Makatipu, P. C. 2019. Komunitas Ikan Karang di Pulau Ternate dan sekitarnya. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 4 (1): 53 – 69.
- Utami, R. T., & Anggoro, A. (2016). Status Kondisi Terumbu Karang di Perairan Bengkulu dan Kepulauan Seribu, Jakarta. *Jurnal Enggano*, 6 (1) : 188-200.
- Utomo, S. P. R., C. Ain dan Supriharyono. 2013. Keanekaragaman Jenis Ikan Karang di Daerah Rataan dan Tubir pada Ekosistem Terumbu Karang di Legon Boyo, Taman Nasional Karimunjawa, Jepara. *Diponegoro Jurnal of Maquares*. 2(4): 81-90.
- Wicaksono, G. G., Restu, I. W., dan Ernawati, N. M. 2019. Kondisi Ekosistem Terumbu Karang di Bagian Barat Pulau Pasir Putih Desa Sumberkima, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. *Current Trends in Aquatic Science*. Vol. 2. No.1.

- Yanuar, A., dan Aunurohim, A. 2015. Komunitas Ikan Karang pada tiga model terumbu buatan (*artificial reef*) di Perairan Pasir Putih Situbondo, Jawa Timur. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 4 (1): E19-E24.
- Yulianda, F., Fahrudin, A., Hutabarat, A. A., Harteti, S., Kusharjani & Kang, H. S. 2010. Ekologi Ekosistem Perairan Laut Tropis. *School of Environmental Conservation and Ecotourism Management*. Bogor.
- Zulfianti. 2014. Distribusi dan Keanekaragaman Jenis Ikan Karang (Famili Pomacentridae) untuk Rencana Referensi Daerah Perlindungan Laut (DPL) di Pulau Bonetambung Makassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Parameter Oseanografi di Perairan Pulau Badi

Stasiun	Ulangan	Kedalaman Padang Lamun	Kedalaman Terumbu Karang	Padang Lamun	Terumbu Karang
1	1	1.5	4.5	26	11.3
	2	1.5	4.5	16.4	9.2
	3	1.5	4.5	17.8	10.2
Rata Rata ± SE		1.5 ± 0	4.5 ± 0	20.07 ± 2.99	10.23 ± 0.6
2	1	2	5	13	6.1
	2	2	5	13.5	5.2
	3	2	5	14.1	6.3
Rata Rata ± SE		2 ± 0	5 ± 0	13.53 ± 0.32	5.87 ± 0.34
3	1	2	5.5	26	8.5
	2	2	5.5	26.5	12.4
	3	2	5.5	25.6	37.8
Rata Rata ± SE		2 ± 0	5.5 ± 0	26.03 ± 0.26	19.57 ± 9.19
4	1	1.5	5	25.4	12.7
	2	1.5	5	25.1	14.9
	3	1.5	5	29.8	16.1
Rata Rata ± SE		1.5 ± 0	5 ± 0	26.77 ± 1.52	14.57 ± 0.99

Lampiran 2. Tutupan Dasar Terumbu Karang di Perairan Pulau Badi

Stasiun	Ulangan	Kategori				
		Live Coral (%)	Dead Coral (%)	Algae (%)	Other (%)	Abiotik (%)
1	1	25.9	13.7	6.3	14.2	39.8
	2	12.6	30.5	0.3	3.1	53.5
	3	18.8	27.1	1.1	4.5	48.5
Rata-Rata (%)		19.1	23.8	2.6	7.2	47.3
2	1	44.5	19.5	0.7	7.1	28.2
	2	50.6	14.3	0.5	2.8	31.8
	3	38.6	25.3	0.1	7.5	28.4
Rata-Rata (%)		44.6	19.7	0.4	5.8	29.5
3	1	47.42	15.17	1	7.2	29.21
	2	29.93	18.8	10.27	5.33	35.67
	3	28.67	14.8	16.07	3.8	36.67
Rata-Rata (%)		35.34	16.26	9.11	5.44	33.85
4	1	41.47	55.93	0.47	1.53	0.6
	2	44.73	51.4	0.33	1	2.53
	3	50.2	35.27	5.87	1.6	7.07
Rata-Rata (%)		45.47	47.53	2.22	1.38	3.4

Lampiran 3. Tutupan Padang Lamun di Perairan Pulau Badi

Tutupan Jenis Lamun	Stasiun			
	1	2	3	4
Hu	73.64	49.52	0.00	0.00
Cr	82.79	32.45	0.58	68.15
Ho	29.73	17.00	0.00	0.00
Si	0.00	9.09	0.00	0.00
Ea	0.00	0.39	0.00	0.00
Th	12.61	7.39	10.18	47.76
Rata-rata	33.13	19.31	1.79	19.32

Lampiran 4. Sebaran Ikan Herbivora di Perairan Pulau Badi

1. Terumbu Karang

Family	Spesies	Jl								Jl Famili	Total ind	
		S1	Total	S2	Total	S3	Total	S4	Total			
Acanthuridae	Naso Literatus	3		0		3		1		7	43	
	Acanthurus mata	0		0		3		0		3		
	Acanthurus nigrofuscus	11		0		2		2		15		
	Acanthurus auranticavus	4		0		0		0		4		
	Ctenochaetus striatus	1	22	2	3	0	14	0	4	3		
	Zebrasoma scopas	1		0		4		1		6		
	Acanthurus lineatus	1		1		2		0		4		
	Acanthurus grammoptilus	1		0		0		0		1		
	Scaridae	Scarus qouyi	7		19		7		2			35
		Scarus niger	2		0		11		0			13
Chlorurus bleekeri		4		3		4		1		12		
cetoscarus bikolor		4	25	0	24	4	29	2	7	10		
Scarus tricolor		2		0		0		0		2		
Scarus rivulatus		4		0		0		0		4		
Scarus flavipectoralis		1		2		3		0		6		

	Chlorurus bowersi	1		0		0		0		1	
	Scarus forsteni	0		0		0		1		1	
	Scarus dimidiatus	0		0		0		1		1	
Siganidae	siganus puellus	0		0		16		3		19	
	Siganus vulpinus	8	23	4	4	7	23	39	54	58	104
	Siganus virgatus	15		0		0		12		27	
Pomacentridae	Chromis viridis	86		155		22		64		327	
	Abudefduf sexfasciatus	77		29		62		0		168	
	Pomacentrus molucensis	72		42		67		53		234	
	Ablyglyphidodon aureus	13		40		27		0		80	
	Pomacentrus stigma	42		26		40		30		138	
	Neoglyphidodon oxydon	1		0		4		0		5	
	Dascyllus trimaculatus	2		2		8		0		12	
	Dischistodus melanotus	6	377	0	663	7	442	5	246	18	1728
	Pomacentrus alexanderae	42		192		19		48		301	
	Ablyglyphidodon curacao	36		125		161		0		322	
	Amblyglyphidodon lecugaster	0		12		0		13		25	
	Dischistodus prosopotaenia	0		11		0		0		11	
	Abudefduf bengalensis	0		25		0		33		58	
	Pomacentrus coelestis	0		2		0		0		2	
	Dascyllus reticulatus	0		2		0		0		2	

Chrysiptera hemiceanea	0	0	3	0	3
Pomacentrus grammorhynchus	0	0	17	0	17
Chrysiptera unimaculata	0	0	5	0	5

2. Padang Lamun

Famili	Spesies	Jl				Jl Famili	Total				Total ind
		S1	S2	S3	S4		S1	S2	S3	S4	
		17	11	12							
	Siganus virgatus	7	3	3	91	504					
	Siganus luridus	0	2	0	0	2					
	Siganus argenteus	0	45	10	0	55					
	Siganus margaritiferus	0	30	20	22	72					
SIGANIDAE	Siganus corallinus	0	11	0	0	11	44	49	24	14	1330
	Siganus rivulatus	0	20	0	0	20	5	3	4	8	
			11								
	Siganus spinus	95	2	61	30	298					
	Siganus canaliculatus	65	60	10	5	140					
	Siganus fuscescens	20	80	20	0	120					
	Siganus labyrinthos	88	20	0	0	108					
	Scarus dimidiatus	0	3	0	4	7					
	Scarus spinus	0	6	0	0	6					
	Scarus chameleon	0	0	0	10	10	14	22	84	17	630
SCARIDAE	Scarus tricolor	0	1	0	0	1	5	2		9	
	Scarus quoyi	4	2	1	7	14					
			16		13						
	Scarus rivulatus	90	0	48	2	430					

	Scarus ghobban	13	1	0	26	40					
	Scarus frenatus	0	3	0	0	3					
	Chlorurus sordidus	0	8	0	0	8					
	Chlorurus bleekeri	0	10	0	0	10					
	Leptoscarus vaigiensis	38	28	35	0	101					
KHYPOSIDA E	Kyphosus cinerascens	30	2	0	0	32	30	2	0	0	32
	Acanthurus blochii	0	7	1	0	8					
	Acanthurus auranticavus	0	7	1	0	8					
ACANTHURI DAE	Acanthurus nigricaudus	0	7	0	0	7	0	39	3	0	42
	Ctenohaetus striatus	0	16	1	0	17					
	Ctenohaetus cyanochellus	0	2	0	0	2					
	Dischistodus prosopotaenia	21	26	7	0	54					
	Pomacentrus moluccensis	0	26	0	0	26					
	Amblyglyphidodon aureus	0	5	0	0	5					
	Neoglyphidodon melas	0	0	0	2	2	32	43	46	52	1741
POMACENTRIDAE	Neoglyphidodon crossi	8	0	0	0	8	0	3	1	7	
	Chrysiptera unimaculata	0	10	15	13	38					
	Amphiprion percula	0	2	0	0	2					
	Pomacentrus smithi	0	20	0	0	20					
	Pomacentrus taeniometopon	0	8	0	33	41					

Pomacentrus tripunctatus	43	32	45	10 8	228
Pomacentrus simsiang	31	5	18	6	60
Dischistodus fasciatus	12			15	
	4	12	20	5	311
Pomacentrus pavo	0	50	0	0	50
Ablyglyphidodon curacao	0	13	0	0	13
Pomacentrus chrysurus	0	0	0	62	62
Dischistodus melanotus	0	13	5	0	18
Neoglyphidodon oxyodon	0	3	3	0	6
Pomacentrus trichourus	11	2	65	0	78
Abudefduf vaigiensis	20	75	70	20	185
Abudefduf saxatilis	20	54	75	10	159
Abudefduf troschelii	0	0	1	0	1
Abudefduf sexfasciatus	0		10		
	0	39	0	57	196
Abudefduf sordidus	0	0	0	8	8
Chrysiptera biocellata	13	23	21	28	85
Dischistodus perspicillatus	29	15	16	25	85

Lampiran 5. Analisis *Two-Way* Anova Kondisi Tutupan Karang Hidup dan Area Padang Lamun dengan Struktur Komunitas Ikan Herbivora di Perairan Pulau Badi

1. Uji Normalitas Data

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
transform_kelimpahan	Mean	14,9359	,81212	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13,2559	
		Upper Bound	16,6159	
	5% Trimmed Mean	14,7807		
	Median	14,0526		
	Variance	15,829		
	Std. Deviation	3,97858		
	Minimum	8,83		
	Maximum	23,58		
	Range	14,75		
	Interquartile Range	5,77		
	Skewness	,680	,472	
	Kurtosis	-,168	,918	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
transform_kelimpahan	,128	24	,200*	,942	24	,182

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Two Way

Between-Subjects Factors

	Value	Label	N
Habitat	1	terumbu karang	12
	2	padang lamun	12
Stasiun	1	stasiun 1	6
	2	stasiun 2	6
	3	stasiun 3	6
	4	stasiun 4	6

Descriptive Statistics

Dependent Variable: transform_kelimpahan

Habitat	Stasiun	Mean	Std. Deviation	N
terumbu karang	stasiun 1	12,1303	1,13326	3
	stasiun 2	15,1211	2,12795	3
	stasiun 3	12,9209	1,89114	3
	stasiun 4	10,0620	1,06539	3
	Total	12,5586	2,34309	12
padang lamun	stasiun 1	16,7937	6,47727	3
	stasiun 2	19,7462	3,10335	3
	stasiun 3	16,0100	3,39415	3
	stasiun 4	16,7028	2,91935	3
	Total	17,3132	3,90848	12
Total	stasiun 1	14,4620	4,88058	6

stasiun 2	17,4337	3,47578	6
stasiun 3	14,4654	2,98353	6
stasiun 4	13,3824	4,13442	6
Total	14,9359	3,97858	24

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
transform_kelimpahan	Based on Mean	2,053	7	16	,111
	Based on Median	,767	7	16	,623
	Based on Median and with adjusted df	,767	7	8,997	,629
	Based on trimmed mean	1,943	7	16	,128

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: transform_kelimpahan

b. Design: Intercept + tempat + stasiun + tempat * stasiun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: transform_kelimpahan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	199,763 ^a	7	28,538	2,779	,043
Intercept	5353,932	1	5353,932	521,364	,000
Habitat	135,639	1	135,639	13,209	,002
Stasiun	54,588	3	18,196	1,772	,193
Habitat* stasiun	9,535	3	3,178	,310	,818
Error	164,305	16	10,269		
Total	5718,000	24			
Corrected Total	364,068	23			

a. R Squared = ,549 (Adjusted R Squared = ,351)

Estimated Marginal Means

1. Habitat

Dependent Variable: transform_kelimpahan

Habitat	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
terumbu karang	12,559	,925	10,597	14,520
padang lamun	17,313	,925	15,352	19,274

2. stasiun

Dependent Variable: transform_kelimpahan

Stasiun	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
stasiun 1	14,462	1,308	11,689	17,235
stasiun 2	17,434	1,308	14,660	20,207
stasiun 3	14,465	1,308	11,692	17,239
stasiun 4	13,382	1,308	10,609	16,156

3. habitat * stasiun

Dependent Variable: transform_kelimpahan

Habitat	Stasiun	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
terumbu karang	stasiun 1	12,130	1,850	8,208	16,052
	stasiun 2	15,121	1,850	11,199	19,043
	stasiun 3	12,921	1,850	8,999	16,843

	stasiun 4	10,062	1,850	6,140	13,984
padang lamun	stasiun 1	16,794	1,850	12,872	20,716
	stasiun 2	19,746	1,850	15,824	23,668
	stasiun 3	16,010	1,850	12,088	19,932
	stasiun 4	16,703	1,850	12,781	20,625

